

sekitarnya. Dalam konteks ini *long shot* digunakan untuk merefleksikan rasa kehilangan dan kerapuhan hati Fandi akibat ayahnya yang kembali meninggalkan Fandi. Morton (2023) menyatakan bahwa *long shot* sering digunakan untuk menunjukkan hubungan karakter dengan lingkungannya yang luas, sehingga menciptakan kesan kehampaan atau kehilangan. Fandi jongkok tertunduk dan membelakangi kamera merepresentasikan kondisi hatinya yang tertutup dan menyimpan luka batin. Suasana di malam yang sunyi memperkuat perasaan duka yang dalam serta kehilangan. Kristeva (2019) mendefinisikan melankolis sebagai bentuk duka yang tidak bisa diungkapkan, berbaur dengan kesunyian sering menghindari diri dari lingkungan sosial. Hal ini sesuai dengan pandangan Panggabean (2025) mengenai karakter melankolis yang pasif. Shot ini didominasi dengan warna dingin (*Fluorescent*). Warna ini memberikan kesan yang sangat sunyi dan emosional. *Color temperature* yang digunakan memperkuat suasana malam yang sendu. Lancaster (2019) menyebutkan bahwa warna biru memiliki efek psikologis yang menenangkan. Sethio & Hakim (2022) juga menekankan bahwa *tone* warna dingin digunakan dalam film untuk menunjukkan atmosfer kehilangan serta keterasingan.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis penggunaan teknik *long shot* untuk memvisualisasikan emosi melankolis pada karakter Fandi dalam film pendek *Tide of memories*. Melalui penerapan ini yang menggunakan teori *mise-en-scene*, sinematografi, *framing*, serta teori mengenai melankolis, pada penelitian ini penulis menemukan bahwa *long shot* bisa digunakan untuk memvisualisasikan suasana emosional dan kondisi batin karakter khususnya unsur-unsur yang mengandung rasa melankolis. Penggunaan *long shot* dalam film ini memperlihatkan adanya rasa kehilangan, kesendirian dan kehampaan yang mendalam pada Fandi. Khususnya pada scene 1, 2, 6 dan 7.

Penempatan karakter dalam ruang yang luas yang ditunjang oleh elemen *mise-en-scene* mampu menyuarakan kesedihan Fandi secara tidak langsung. Penggunaan *framing* dan pemanfaatan ruang kosong juga makin memperkuat rasa melankolis Fandi dari dunia sekitarnya. Warna dan pencahayaan yang digunakan dalam film ini juga berkontribusi besar dalam membentuk perasaan melankolis. Khususnya penggunaan warna dingin yang memperkuat suasana sedih dalam film. Sebagai *Director of photography*, penulis menerapkan teknik ini tidak hanya diperuntukkan sebagai estetika semata, tetapi juga sebagai alat penceritaan untuk mengkomunikasikan emosi yang tidak terucap secara verbal. Secara keseluruhan, karya penciptaan ini menunjukkan bahwa penggunaan teknik *long shot* dalam film pendek *Tide of memories* mampu merepresentasikan emosional melankolis karakter pada cerita yang meliputi kesedihan, kerinduan dan kehampaan yang mendalam. Dengan hasil ini menjelaskan betapa pentingnya peran sinematografi dalam andil membangun suasana film dari segi teknis dan perencanaan visual. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembuat film untuk memahami fungsi penggunaan *long shot* sebagai salah satu teknik yang bisa menciptakan visual yang kuat dan bermakna.

